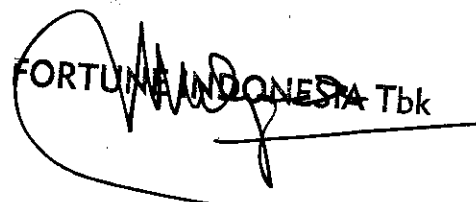


PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2009**

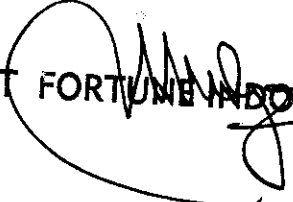
PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 MARET 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3	29.390.561.978	31.445.359.823
Piutang Usaha			
Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 1.408.662.965 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009	2d, 4,11	60.847.322.576	53.473.896.937
Lain-lain		1.127.248.985	314.088.528
Jasa dalam pelaksanaan	2e, 5	42.577.081.111	36.870.245.322
Uang muka dan aset lancar lainnya	2g, 6	15.793.117.931	15.580.370.841
Jumlah Aset Lancar		<u>149.735.332.581</u>	<u>137.683.961.451</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Pinjaman karyawan	2f, 7	2.733.336.525	1.594.205.773
Aset pajak tangguhan	2o, 22	3.739.896.929	3.495.274.103
Penyertaan saham	2h, 9	500.000.000	500.000.000
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.030.620.518 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 12.827.258.483 pada tanggal 31 Maret 2009	2i, 2j, 8, 19	9.668.276.345	10.313.020.969
Taksiran tagihan pajak penghasilan	22	1.719.110.922	2.196.033.205
Uang jaminan	10	251.739.388	316.744.101
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>18.612.360.109</u>	<u>18.415.278.151</u>
JUMLAH ASET		<u>168.347.692.690</u>	<u>156.099.239.602</u>

PT FORTUNE INDONESIA Tbk


PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11	611.653.745	500.000.000
Hutang usaha – pihak ketiga	12	55.904.100.194	52.615.941.927
Hutang lain-lain – pihak ketiga		1.419.436.045	-
Hutang pajak	13	4.978.320.748	4.283.446.877
Biaya masih harus dibayar		202.453.612	103.490.186
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>63.115.964.344</u>	<u>57.502.878.990</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2k	9.276.413.050	7.655.731.000
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN	2b	<u>229.306.504</u>	<u>224.784.240</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	14	46.522.400.000	46.522.400.000
Tambahan modal disetor - bersih	2l, 16	3.595.872.896	3.595.872.896
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	3.553.096.441	3.553.096.441
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		4.649.253.627	3.283.947.958
Belum ditentukan penggunaannya		37.405.385.828	33.760.528.077
Jumlah Ekuitas		<u>95.726.008.792</u>	<u>90.715.845.372</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>168.347.692.690</u>	<u>156.099.239.602</u>


PT FORTUNE INDONESIA Tbk

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2010 (Tiga bulan)	31 Maret 2009 (Tiga bulan)
PENDAPATAN USAHA	2m, 17, 24	51.177.351.700	57.303.290.491
BEBAN LANGSUNG	2e, 2m, 18	43.747.726.483	49.894.363.752
LABA KOTOR		7.429.625.217	7.408.926.739
BEBAN USAHA	2m, 8, 19	8.828.898.801	8.929.210.377
RUGI USAHA		(1.399.273.584)	(1.520.283.638)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Penghasilan bunga	20	192.568.281	299.529.586
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n	5.477.479	(48.649.318)
Beban keuangan	21	(34.888.740)	(88.715.822)
Lain-lain - bersih		(206.255.573)	(212.411.727)
Jumlah beban lain-lain – bersih		(43.098.553)	(50.247.281)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.442.372.137)	(1.570.530.919)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2o, 22	(28.353.750)	(197.643.000)
Pajak tangguhan	22	16.097.295	27.147.539
Jumlah beban pajak penghasilan – bersih		(12.256.455)	(170.495.461)
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN		(1.454.628.592)	(1.741.026.380)
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIAN	2b, 24	(11.902.748)	7.150.573
RUGI BERSIH		(1.442.725.844)	(1.733.875.807)
RUGI PER SAHAM DASAR	2q	(3,10)	(3,73)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk



PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2008	46.522.400.000	3.595.872.896	3.553.096.441	3.283.947.958	35.494.403.884	92.449.721.179
Rugi bersih periode Maret 2009	-	-	-	-	(1.733.875.807)	(1.733.875.807)
Saldo 31 Maret 2009	<u>46.522.400.000</u>	<u>3.595.872.896</u>	<u>3.553.096.441</u>	<u>3.283.947.958</u>	<u>33.760.528.077</u>	<u>90.715.845.372</u>
Cadangan umum	-	-	-	1.365.305.669	(1.365.305.669)	-
Dividen	-	-	-	-	(1.860.896.000)	(1.860.896.000)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	8.313.785.264	8.313.785.264
Saldo 31 Desember 2009	<u>46.522.400.000</u>	<u>3.595.872.896</u>	<u>3.553.096.441</u>	<u>4.649.253.627</u>	<u>38.848.111.672</u>	<u>97.168.734.636</u>
Rugi bersih periode Maret 2010	-	-	-	-	(1.442.725.844)	(1.442.725.844)
Saldo 31 Maret 2010	<u>46.522.400.000</u>	<u>3.595.872.896</u>	<u>3.553.096.441</u>	<u>4.649.253.627</u>	<u>37.405.385.828</u>	<u>95.726.008.792</u>

PT FORTUNE INDONESIA Tbk



PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
 (disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	(Tiga bulan)	(Tiga bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	42.990.765.604	46.282.738.827
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(44.397.150.477)	(40.641.045.270)
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Penghasilan bunga	192.568.281	299.529.586
Beban keuangan	(34.888.740)	(88.715.822)
Pajak penghasilan	(326.305.185)	(989.780.103)
Kegiatan usaha lainnya	(206.255.573)	1.245.304.403
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.781.266.090)</u>	<u>6.108.031.621</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(256.295.501)	(936.927.830)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(256.295.501)</u>	<u>(936.927.830)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Kewajiban jangka panjang		
Pinjaman bank	11.653.746	(1.385.000.000)
Hutang pembiayaan	(28.890.000)	(107.573.53)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(17.236.254)</u>	<u>(1.492.573.563)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.054.797.845)</u>	<u>3.678.530.228</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>31.445.359.823</u>	<u>27.766.829.595</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>29.390.561.978</u></u>	<u><u>31.445.359.823</u></u>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Fortune Indonesia Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Notaris Dian Paramita Tamzil, S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Perusahaan dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perusahaan No. 51 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 21 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-08991.HT.01.04.TH.2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, Tambahan No. 8029 tanggal 7 Desember 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 31 Oktober 2008, antara lain mengenai penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 98038.HT.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 18 Desember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah penjualan jasa komunikasi pemasaran yang antara lain meliputi jasa periklanan, kehumasan (*public relations*), perjalanan (*travel marketing*) dan multimedia. Perusahaan berkedudukan di Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

b. Penawaran Umum dan Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2001, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia merupakan hasil merger antara PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya, efektif tanggal 30 Nopember 2007).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50% oleh Perusahaan, yaitu:

	PT Fortune Pramana Rancang (PT FPR)	PT Pelita Alembana (PT PA)	PT Fortune Travindo (PT FT)	PT Fortune Adwicipta (PT FAC)
Kegiatan usaha	Jasa Kehumasan	Jasa Periklanan	Jasa Perjalanan	Jasa Desain Grafis
Tempat kedudukan	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Tahun operasi komersial	1989	1981	1989	1985
Persentase kepemilikan	99%	99%	99%	99%
Jumlah aktiva:				
31 Maret 2010	Rp 14.506.417.664	Rp 15.487.775.367	Rp 6.893.684.911	Rp 9.823.743.498
31 Maret 2009	Rp 12.612.054.304	Rp 17.317.436.712	Rp 6.718.941.832	Rp 8.255.142.448

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 tanggal 10 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama & Independen	:	Dedi Sjahrir Panigoro
Komisaris Independen	:	Maria Magdalena Lanasastri Setiadi
Komisaris	:	Kasman Ardan
Komisaris	:	Miranty Abidin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Indra Abidin
Direktur	:	Herman Muljadi Sulaeman

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 200 dan 226 orang karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang ditindaklanjuti dengan Surat Edaran BAPEPAM No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan diukur dengan konsep biaya perolehan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasian telah dieliminasi.

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan dicerminkan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasian" pada neraca konsolidasian.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset, kewajiban, saham atau bentuk instrumen pemilikan lainnya diantara pihak-pihak yang berada dibawah pengendalian yang sama disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada neraca konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" dalam neraca konsolidasian.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban pokok penjualan jasa pada saat penjualan diakui; yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban pokok penjualan jasa pada saat diakui; yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian"

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dicatat sebesar harga perolehan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan instalasi	10
Peralatan studio	5 – 10
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 – 10
Kendaraan	4 – 8

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memiliki model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap keuangan konsolidasian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Apabila indikasi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari nilai aset. Rugi penurunan nilai aset akan diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut ternyata lebih rendah dari nilai tercatatnya.

k. Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

l. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah tunai yang diterima dari hasil Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Jasa penjualan tiket, perjalanan wisata, hotel, kargo dan pengurusan dokumen, diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
1 Euro	12.216	15.327
1 Dolar AS	9.115	11.575
1 Dolar Australia	8.344	7.949
1 Dolar Singapore	6.505	7.618
1 Dolar Hong Kong	1.174	1.494

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasian

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Segmen Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen", informasi segmen usaha disajikan dengan mengelompokkan produk jasa ke dalam empat segmen usaha yaitu jasa Periklanan, jasa Hubungan Masyarakat, jasa Perjalanan dan jasa Desain Grafis.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan seluruhnya dilakukan di Jakarta.

q. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pada tahun berjalan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
Kas		
Mata uang Dolar AS	152.439.162	369.539.793
Mata uang Euro	64.443.404	260.352.674
Mata uang Dolar Singapore	29.783.978	11.313.740
Mata uang Rupiah	47.613.813	46.179.379
Mata uang Lainnya	911.157	2.204.684
Bank		
Mata uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.303.463.391	9.610.729.402
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.942.139.434	8.185.713.927
PT Bank Central Asia Tbk	684.748.686	957.144.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.904.050	-
PT Bank Permata Tbk	65.569.262	266.157.904
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.277.734	863.195.638
PT Bank Mega Tbk	30.196.228	382.117.361
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30 juta)	813.557	32.923.858
Mata uang Dolar AS		
Citibank, N.A., Jakarta	501.550.961	192.597.236
Standard Chartered Bank, Jakarta	387.948.467	107.761.050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210.502.763	89.280.175
PT Bank Central Asia Tbk	13.839.760	8.006.985
Mata uang Dolar Singapore		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.594.070	-
Setara kas - Deposito berjangka		
Mata uang Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.100.000.000	7.300.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.072.101	65.641.455
Mata uang Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	455.750.000	694.500.000
Jumlah Kas dan Setara kas	29.390.561.978	31.445.359.823

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,50% sampai dengan 11,00% dan 5,50% sampai dengan 9,25% masing-masing untuk 31 Maret 2010 dan 2009, dan untuk mata uang Dolar AS berkisar antara 1,00% sampai dengan 3,00% dan 3,00% sampai dengan 4,00% masing-masing untuk 31 Maret 2010 dan 2009.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.327.972.337	5.950.806.281
PT Astra Honda Motor	12.531.859.394	15.286.279.056
PT Tupperware Indonesia	4.341.516.512	645.364.551
PT UltraJaya Milk Industri & Trading	3.778.146.114	4.128.776.635
Gold Quest International Ltd, Hongkong	2.293.078.697	2.846.127.697
PT Multimedia Prasetyakarya	1.382.929.960	1.421.679.960
PT Taman Impian Jaya Ancol	1.355.049.700	-
PT Mustika Ratu Tbk	1.322.618.880	-
PT Cakrawira Bumimandala	1.084.377.908	1.003.381.033
PT Campina Ice Cream Industry	978.430.000	1.287.994.148
PT Tiara Metropolitan Indonesia	945.771.738	2.333.635.345
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	694.322.105	-
PT Sistech Kharisma	665.405.138	-
PT Nestle Indofood Citrarasa Indonesia	632.147.376	-
PT Pertamina (Persero)	518.698.750	-
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	492.450.000	-
PT Abbot Indonesia	452.863.750	-
PT Phapros Tbk	393.798.263	-
PT Kencana Maju Sejahtera	390.848.551	200.563.911
PT Nutrisains	358.807.228	-
PT Nereta Vista Creative	336.000.000	-
Pers Universitas Indonesia	310.920.600	-
PT Nicholas Edwars Indonesia	305.670.465	310.670.465
Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral	299.772.000	-
PT Asmaraya Cipta Anugrah	217.538.500	-
PT Kencana Unggul Sukses	217.010.742	-
PT Roche Indonesia	207.959.800	-
PT Anmonra	200.153.800	-
PT Carrefour Indonesia	-	2.156.835.550
PT Sweet Indolampung	-	2.019.567.040
PT Jakarana Tama	-	1.610.410.386
PT Indonusa Telemedia	-	886.848.669
PT Melawai Jaya Realty	-	421.569.119
BUT Conocophillips Indonesia Ltd	-	326.368.538
PT Arah Sejahtera Abadi	-	248.784.869
Hightech Computer Singapore PTE Ltd	-	227.468.878
PT Intersatria Budi Karya Pratama	-	217.617.281
PT Kreatif Senterindo	-	215.916.250
PT Sarana Multiland Mandiri	-	203.312.602
PT Pluit Propertindo	-	201.570.680
BUT Conocophillips Grissik Ltd	-	200.964.952
PT Grya Emas Sejati	-	200.837.088

(Berlanjut)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	9.219.867.233	10.329.208.918
Jumlah	62.255.985.541	54.882.559.902
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.408.662.965)	(1.408.662.965)
Bersih	60.847.322.576	53.473.896.937

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Rupiah	60.566.698.237	52.793.580.261
Dolar AS	1.329.416.724	2.075.382.306
Dolar Singapore	194.705.095	13.597.335
Dolar Hongkong	71.548.338	-
Euro	49.790.079	-
Dolar Australia	43.827.068	-
Jumlah	62.255.985.541	54.882.559.902
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.408.662.965)	(1.408.662.965)
Bersih	60.847.322.576	53.473.896.937

Rincian piutang usaha berdasarkan umur (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Belum jatuh tempo	22.456.226.297	27.102.895.123
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.615.001.185	7.502.164.388
31 - 60 hari	10.380.175.179	5.488.818.531
61 - 90 hari	3.912.670.159	5.616.619.001
lebih dari 90 hari	11.891.912.721	9.172.062.859
Jumlah	62.255.985.541	54.882.559.902
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.408.662.965)	(1.408.662.965)
Bersih	60.847.322.576	53.473.896.937

Piutang usaha PT Fortune Pramana Rancang (FPR) dijadikan jaminan untuk hutang bank yang diperoleh FPR dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang.

5. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
Program televisi	9.975.104.076	8.230.002.967
Bahan cetak	8.852.152.981	7.646.279.407
Promosi dan pemasaran	5.691.334.003	4.521.784.071
Perlengkapan ruang pameran	4.732.523.897	3.627.135.763
Bahan seni	3.589.743.405	3.676.421.356
Program audio	3.203.671.820	2.864.711.762
Jasa lainnya	6.532.550.929	6.303.909.996
Jumlah	<u>42.577.081.111</u>	<u>36.870.245.322</u>

6. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
Uang muka:		
Media cetak dan elektronik	7.425.488.794	8.516.935.863
Rumah produksi dan pameran	6.449.502.139	3.888.215.410
Perjalanan wisata, tiket dan dokumen	330.487.084	124.407.700
Aset lancar lainnya:		
Sewa dibayar dimuka	1.458.425.822	1.128.159.164
Asuransi dibayar di muka	129.214.092	133.340.443
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-	1.248.391.892
Biaya dibayar di muka	-	540.920.369
Jumlah	<u>15.793.117.931</u>	<u>15.580.370.841</u>

(1) Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

- (2) Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.
- (3) Uang muka karyawan dan lain-lain merupakan uang muka untuk pembayaran asuransi karyawan dan berbagai keperluan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti alat tulis kantor, perizinan dan lain-lain.
- (4) Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Jumlah pinjaman karyawan adalah sekitar 1,62% dan 1,02% masing-masing dari jumlah aset konsolidasian.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2010			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan dan prasarana	10.777.459.041	-	-	10.777.459.041
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.988.295.627	256.295.501	-	7.244.591.128
Kendaraan	4.189.324.711	-	-	4.189.324.711
Mesin dan instalasi	310.427.638	-	-	310.427.638
Peralatan studio	177.094.345	-	-	177.094.345
Jumlah Biaya Perolehan	22.442.601.362	256.295.501	-	22.698.896.863
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	4.241.834.542	193.165.344	-	4.434.999.886
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.533.309.216	123.220.591	-	5.656.529.807
Kendaraan	2.390.488.684	89.198.505	-	2.479.687.189
Mesin dan instalasi	291.287.168	771.251	-	292.058.419
Peralatan studio	166.059.920	1.285.297	-	167.345.217
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.622.979.530	407.640.988	-	13.030.620.518
Nilai Buku	9.819.621.832			9.668.276.345

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Maret 2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan dan prasarana	10.777.459.041	-	-	10.777.459.041
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.678.557.634	426.927.830	-	7.105.485.464
Kendaraan	4.259.812.964	510.000.000	-	4.769.812.964
Mesin dan instalasi	310.427.638	-	-	310.427.638
Peralatan studio	177.094.345	-	-	177.094.345
Jumlah Biaya Perolehan	22.203.351.622	936.927.830	-	23.140.279.452
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	3.616.265.494	157.752.449	-	3.774.017.943
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.243.274.668	180.443.294	-	5.423.717.962
Kendaraan	3.102.791.288	71.635.312	-	3.174.426.600
Mesin dan instalasi	288.509.668	762.062	-	289.271.730
Peralatan studio	164.978.059	846.189	-	165.824.248
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.415.819.177	411.439.306	-	12.827.258.483
Nilai Buku	9.787.532.445			10.313.020.969

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 407.640.988 dan Rp 411.439.306 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 (Catatan 19).

Tanah dan bangunan PT Fortune Pramana Rancang (FPR) yang terletak di Plaza 3 Pondok Indah Blok D-03, Jl. Maria Walanda Maramis, Jakarta Selatan, dijadikan jaminan untuk hutang bank yang diperoleh FPR dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.184.925.603 dan Rp 5.091.891.093, yang dianggap memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

9. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, akun ini merupakan penyertaan saham satu (1) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dan dengan nilai nominal Rp 500.000.000 per lembar.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan yang dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Garansi Bank	172.664.388	74.569.101
Tiket maskapai penerbangan lainnya	72.925.000	45.000.000
Telepon	4.950.000	4.950.000
International Air Transport Associattion	-	173.625.000
Lain-lain	1.200.000	18.600.000
Jumlah	251.739.388	316.744.101

11. HUTANG BANK

Sepanjang dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No.RCO.JSD/PK-KMK/ 096/2008 tanggal 3 Maret 2008, PT Fortune Pramana Rancang, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 1 miliar. Pinjaman tersebut dibebani bunga 13,50% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini di jamin dengan piutang usaha serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan, dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2009.

Kemudian, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No.SBDC.JSD/1526/T2/2009 tanggal 12 November 2009, fasilitas pinjaman kredit modal kerja tersebut meningkat dengan jumlah maksimum Rp 2 miliar. Pinjaman tersebut dibebani bunga 14% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini di jamin dengan piutang usaha (Catatan 4) serta tanah dan bangunan (Catatan 8) milik Anak Perusahaan, dan akan berakhir pada tanggal 12 November 2010.

Saldo hutang bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 611.653.745 dan Rp 500.000.000.

12. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini meliputi kewajiban kepada para pemasok yang merupakan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
PT Kompas Media Nusantara	9.382.908.680	3.577.832.000
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	8.252.258.640	4.139.836.596
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk.	3.557.164.000	2.950.541.600
PT Media Televisi Indonesia	2.382.556.000	1.543.767.543
PT Media Informasi Nusantara	1.704.799.495	-

(Berlanjut)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
PT Televisi Transformasi Indonesia	1.349.057.350	2.710.573.290
PT Asia Global Media	1.289.222.000	-
PT Absolute Piktura	1.232.272.250	-
PT Media Network Atlas Indonesia	1.142.900.000	-
PT Televisi Pendidikan Indonesia	1.127.610.005	2.000.505.412
PT Visi Lintas Film	1.069.035.575	-
PT Samindra Utama	1.064.848.400	857.665.050
PT Jawa Post Press	1.015.962.640	609.738.360
PT Gobal Informasi Bermutu	893.856.416	769.260.396
PT Penerbitan Sarana Bobo	666.046.000	637.034.890
PT Rainbow Asia Poster	560.292.005	-
PT Radio Sonora	554.422.000	-
PT Surya Citra Televisi	533.808.000	11.162.809.603
PT Sebelas April Lian Mipro	523.074.308	462.917.505
PT Flasindo Media Kreative Utama	473.220.404	247.722.515
PT Lativi Media Karya	471.150.000	-
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	470.842.000	2.143.453.676
PT MNC Sky Vision	439.492.000	-
PT Worldwide Link	428.571.429	-
PT Agranet Multi Citra Siberkom	411.532.500	-
PT Jaring Delta Female Indonesia	391.421.000	-
PT Tempo Inti Media harian	349.747.200	-
PT Megindo Tunggal Sejahtera	345.180.000	-
PT Indonesia Printer	327.461.500	-
PT Duta Manutung	316.852.800	275.734.800
PT Dua Ribu Bahasa Bumi	305.749.124	305.749.124
PT Pikiran Rakyat	294.679.688	675.934.875
PT Fisrt Media Tbk	293.150.000	-
PT Samudra Dian Praga	280.480.000	-
Inka R Perwata	268.542.085	-
PT Pentawira Cipta Indonesia	244.188.400	-
PT BP Kedaulatan Rakyat	243.474.001	317.328.001
PT Citra Media Nusa Purnama	242.251.680	792.591.810
PT Dunia Otomotifindo	241.801.560	-
PT Atmosfir Production	231.494.892	-
PT Media Fajar	224.829.000	-
PT Optima Karya Disain	200.000.000	-
PT Artika Kreasi Mediatama	-	2.310.132.000
PT Bina Media Kreasi	-	841.100.866
PT Perdana MMG Indonesia	-	540.816.327
PT Visindo Medikarsa Prima	-	500.000.000
PT Radionet Cipta Karya	-	482.900.000
PT Suara Merdeka Press	-	478.865.750
PT Asia Travel Trade	-	470.474.491

(Berlanjut)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
PT Televisi Republik Indonesia (Persero)	-	469.320.000
PT Bali Post	-	459.173.000
PT Nuansa Karya Berita	-	362.348.800
PT Jurnalindo Aksara Grafika	-	245.621.876
PT Bina Media Tenggara	-	225.974.430
PT Citra Bumi Sumatra	-	212.106.020
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	10.105.895.167	8.836.111.321
Jumlah	55.904.100.194	52.615.941.927

Rincian hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur (invoice) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Belum Jatuh Tempo	33.421.511.795	32.915.676.477
awat jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.641.521.199	7.982.690.373
30 - 60 hari	5.439.314.996	4.892.256.290
60 - 90 hari	3.782.294.868	2.021.139.330
Lebih dari 90 hari	3.619.457.336	4.803.279.457
Jumlah	55.904.100.194	52.615.041.927

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Rupiah	55.098.197.011	51.818.208.077
Dolar AS	749.729.798	780.025.690
Dolar Singapore	38.725.729	7.133.430
Euro	17.447.656	9.674.730
Jumlah	55.904.100.194	52.615.041.927

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah PT Kompas Media Nusantara, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Indosiar Visual Mandiri Tbk, PT Media Televisi Indonesia, PT Media Informasi Nusantara, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Asia Global Media.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	405.323.519	326.352.445
Pasal 23	836.339.890	430.397.053
Pasal 25	-	125.629.860
Pasal 29	357.826.662	1.489.812
Anak Perusahaan		
Pasal 21	77.846.921	63.281.273
Pasal 23	358.030.900	292.128.379
Pasal 25	361.485.829	77.390.793
Pasal 29	179.560.905	697.241.424
Pajak pertambahan nilai	2.274.693.614	2.269.535.838
SKPKB	127.212.508	-
Jumlah	4.978.320.748	4.283.446.877

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Grhaadhika Fortune	40.600.000	8,73 %	4.060.000.000
PT Fortune Daksa Pariwisata	29.400.000	6,32%	2.940.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan Kepemilikan di bawah 5%)	395.224.000	84,95%	39.522.400.000
Jumlah	465.224.000	100%	46.522.400.000

15. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 10 Juni 2009 dan telah diaktakan dengan akta Notaris Ny. Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.365.305.669 atau 15% dari laba bersih tahun 2008 dan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 4 per lembar saham atau total sebesar Rp 1.860.896.000.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 25 Juni 2008 dan telah diaktakan dengan akta Notaris Ny. Leolin Jayayanti, S.H., No. 40 pada tanggal yang sama para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.092.350.215 atau 15% dari laba bersih tahun 2007 dan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 3 perlembar saham atau total sebesar Rp 1.395.672.000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	Rp 4.100.000.000
Agio saham yang berasal dari penerbitan waran	2.050.000.000
Agio saham yang berasal dari penambahan modal	613.440.000
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)
Jumlah	<u>Rp 3.595.872.896</u>

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010 (Tiga Bulan)	31 Maret 2009 (Tiga Bulan)
Media:		
Televisi	17.815.808.650	19.288.469.968
Cetak	14.447.966.250	13.874.427.894
Radio	1.039.617.775	672.179.325
Produksi iklan	10.865.168.476	12.537.379.240
Penjualan tiket	4.863.025.120	6.675.346.437
Desain grafis dan pameran	38.695.000	1.973.719.655
Perjalanan wisata, hotel dan pengurusan dokumen	670.759.966	1.356.605.124
Hubungan masyarakat	1.436.310.463	925.162.848
Jumlah	<u>51.177.351.700</u>	<u>57.303.290.491</u>

18. BEBAN LANGSUNG

Perhitungan beban langsung adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010 (Tiga bulan)	31 Maret 2009 (Tiga bulan)
Media:		
Televisi	15.555.846.158	16.773.215.408
Cetak	13.300.153.797	12.723.832.844
Radio	988.992.000	582.190.000

(Berlanjut)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010 (Tiga bulan)	31 Maret 2009 (Tiga bulan)
Pinjaman	27.447.356	41.875.000
Beban administrasi bank	7.441.384	46.840.822
Jumlah	34.888.740	88.715.822

22. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009:

	31 Maret 2010 (Tiga bulan)	31 Maret 2009 (Tiga bulan)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan Rugi konsolidasian	(1.454.628.592)	(1.570.530.919)
Ditambah (dikurangi) rugi anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(1.695.563.966)	(530.907.002)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(240.935.374)	(1.039.623.917)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	347.295.134	213.798.449
Jamuan dan sumbangan	82.110.792	73.787.927
Penyusutan aset tetap	19.741.445	24.072.846
Beban pajak	129.519.155	287.820.343
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(174.316.038)	(246.050.530)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	163.415.114	(686.194.882)

Perhitungan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010 (Tiga bulan)	31 Maret 2009 (Tiga bulan)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) :		
Perusahaan	163.415.000	-
Anak Perusahaan	-	764.250.000
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	163.415.000	764.250.000

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	31 Maret 2010 (Tiga bulan)	31 Maret 2009 (Tiga bulan)
Beban pajak		
Perusahaan	28.353.750	-
Anak Perusahaan	-	197.643.000
	<u>28.353.750</u>	<u>197.643.000</u>
Beban pajak	28.353.750	197.643.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
PPH ps1 25	-	376.889.580
PPH ps1 23	130.069.339	115.818.741
Anak perusahaan		
PPH ps1 25	160.549.848	228.267.969
PPH ps1 23	35.685.998	268.803.813
	<u>326.305.185</u>	<u>989.780.103</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	<u>297.951.435</u>	<u>792.137.103</u>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>1.719.110.922</u>	<u>2.196.033.205</u>
Beban pajak tangguhan:		
Perusahaan		
Aset tetap	4.935.365	13.654.878
Anak Perusahaan		
Aset tetap	11.161.930	13.492.661
Beban pajak tangguhan	<u>16.097.295</u>	<u>27.147.539</u>

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Aset pajak tangguhan:		
Perusahaan	1.695.988.587	1.579.293.211
Anak Perusahaan	2.043.908.342	1.915.980.892
Aset pajak tangguhan - Bersih	<u>3.739.896.929</u>	<u>3.495.274.103</u>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Aset :			
Kas dan setara kas	\$AS	188.928	1.722.031.113
	\$Sing	36.645	238.378.048
	Euro	5.275	64.443.404
Piutang usaha	\$AS	145.849	1.329.416.724
	\$Sing	29.932	194.705.095
	\$ HK	60.944	71.548.338
	Euro	4.076	49.790.079
	\$ Aud	5.253	43.827.068
			<u>3.714.139.869</u>
Kewajiban :			
Hutang usaha	\$AS	82.252	749.729.798
	\$Sing	5.953	38.725.729
	Euro	14.862	17.447.656
			<u>805.903.183</u>
Jumlah Aktiva Moneter dalam Mata Uang Asing – Bersih			<u><u>2.908.236.686</u></u>

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan - meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan serta pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu.
- Jasa perjalanan - melakukan jasa penjualan tiket, *voucher* hotel dan perencanaan perjalanan wisata.
- Jasa kehumasan - khusus pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*) dan manajemen krisis.
- Jasa desain grafis - meliputi produksi dan design grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merk dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.

Informasi sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31 Maret 2010	Jasa periklanan	Jasa perjalanan (Travel Marketing)	Jasa kehumasan (Public Relation)	Jasa Desain Grafis	Eliminasi	Jumlah
Informasi segmen						
Pendapatan usaha	44.168.561.151	6.533.785.087	1.436.310.462	38.895.000		51.177.351.700
Pendapatan antar segmen	930.043.360	-	-	-	(930.043.360)	-
Jumlah pendapatan usaha	45.098.604.511	5.533.785.087	1.436.310.462	38.895.000	(930.043.360)	51.177.351.700
Laba (rugi) usaha	(612.524.914)	13.417.896	(333.401.493)	(466.765.073)	-	(1.399.273.584)
Penghasilan bunga	180.490.193	7.051.165	3.166.684	1.860.239	-	192.568.281
Beban keuangan	(5.030.401)	(2.120.483)	(27.447.356)	(290.500)	-	(34.888.740)
Penghasilan (beban) lain-lain	647.209	(136.650.919)	(874.677)	(63.899.707)	-	(200.778.094)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(436.417.913)	(118.302.341)	(358.556.842)	(529.095.041)	-	(1.442.372.137)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(22.442.017)	997.091	1.302.085	7.886.386	-	(12.256.455)
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(1.945.060)	(1.173.053)	(3.572.548)	(5.212.087)	-	(11.902.748)
Laba (Rugi) Bersih	(456.914.870)	(116.132.197)	(353.682.209)	(515.996.568)	-	(1.442.725.844)
Aktiva segmen	174.174.336.706	6.963.318.094	14.652.947.135	9.922.973.230	(37.214.536.987)	168.499.038.178
Kewajiban segmen	67.110.698.190	3.261.175.759	5.630.268.907	9.868.491.686	(13.140.605.156)	72.730.029.386
Pembelanaan modal	162.091.000	-	94.204.301	-	-	256.295.501
Penyusutan	305.718.538	33.103.201	36.105.943	32.711.308	-	407.640.988
31 Maret 2009	Jasa periklanan	Jasa perjalanan (Travel Marketing)	Jasa kehumasan (Public Relation)	Jasa Desain Grafis	Eliminasi	Jumlah
Informasi segmen						
Pendapatan usaha	45.382.456.427	8.031.951.561	915.162.848	1.973.719.655		57.303.290.491
Pendapatan antar segmen	1.497.839.874	-	-	-	(1.497.839.874)	-
Jumlah pendapatan usaha	47.880.296.301	8.031.951.561	915.162.848	1.973.719.655	(1.497.839.874)	57.303.290.491

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2009
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31 Maret 2009	Jasa periklanan	Jasa perjalanan (Travel Marketing)	Jasa kehumasan (Public Relation)	Jasa Desain Grafis	Eliminasi	Jumlah
Laba (rugi) usaha	(243.025.264)	57.164.854	(796.567.309)	(537.855.919)	-	(1.520.283.638)
Penghasilan bunga	284.024.027	6.722.932	8.075.528	707.099	-	299.529.586
Beban keuangan	(10.601.788)	(1.808.989)	(65.380.810)	(10.852.235)	-	(88.715.822)
Penghasilan (beban) lain-lain	(360.328.447)	(3.802.371)	32.211.365	70.858.408	-	(261.061.045)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(329.931.472)	58.204.426	(821.661.226)	(477.142.647)	-	(1.570.530.919)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(175.750.477)	(5.689.493)	1.688.145	9.436.364	-	(170.495.461)
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(5.202.871)	(523.349)	8.199.731	4.677.063	-	7.150.573
Laba (Rugi) Bersih	(510.884.820)	51.811.584	(811.773.350)	(463.029.220)	-	(1.733.875.807)
Aktiva segmen	162.046.629.263	6.786.809.931	12.739.448.792	8.337.527.725	(33.811.176.109)	156.099.239.602
Kewajiban segmen	61.600.716.179	3.201.764.773	4.366.221.068	6.640.430.436	(10.425.738.226)	65.383.394.230
Pembelanjaan modal	786.442.830	485.000	150.000.000	-	-	936.927.830
Penyusutan	284.478.792	32.928.499	43.951.138	56.567.755	-	411.439.306